

# Evaluasi Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan 2011

(Studi Deskriptif Kualitatif pada Perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis ).

Arizal Hasan Maolana  
Doddy Rusmono<sup>1</sup>  
Gema Rullyana<sup>2</sup>

*Library and Science Information Study Program  
Department of Curriculum and Education  
Indonesia University of Education*

arizal.hasan.maolana@student.upi.edu

<sup>1</sup> drusmono@upi.edu

<sup>2</sup> gemarullyana@upi.edu

## Abstrak

**Arizal Hasan Maolana (1301500).** Evaluasi Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan 2011 (Studi Deskriptif Kualitatif pada Perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis ).

**Skripsi Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi,** Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun 2017.

Salah satu aspek pendukung perpustakaan ialah sarana perpustakaan yang berfungsi sebagai penunjang aktivitas layanan perpustakaan seperti tempat penyimpanan koleksi, ruang baca, dan syarat berdirinya perpustakaan. Sarana pada dasarnya merupakan kebutuhan primer perpustakaan karena unsur sarana berpengaruh terhadap aktivitas perpustakaan secara terus-menerus. Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan penelitian umum yaitu : (1) Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan dan operasional yang berbasis Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Subyek dari penelitian ini adalah satu orang pustakawan, kepala perpustakaan dan pemustaka serta Informan yang ahli di bidang sarana dan prasarana. Deskripsi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi sarana dan prasarana perpustakaan sekolah di SMA Negeri 2 Ciamis sudah cukup baik karena sudah hampir mendekati dengan kriteria yang di tetapkan SNP009:2011. Sudah terdapatnya beberapa sarana seperti Rak buku, Rak majalah, Rak surat Kabar, Meja baca, Kursi baca, Kursi kerja, Meja kerja, Lemari katalog, Lemari papan pengumuman, Meja sirkulasi, Mading, Rak buku Referensi Perangkat Komputer Meja, dan akses fasilitas internet pemustaka Komputer, Televisi dan Tempat Sampah. Hanya saja *DVD* dan Administrasi Perangkat Komputer yang masih dalam perbaikan. Dengan demikian apabila mengacu pada SNP009:2011 yang telah ditetapkan kriteria ini sudah hampir memenuhi hanya saja ada sebagian jumlah sarana yang belum sesuai yang telah ditetapkan.

**Kata kunci:** sarana dan prasarana perpustakaan, Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah

---

<sup>1</sup> Penulis dan Penanggung Jawab

<sup>2</sup> Penulis dan Penanggung Jawab

***Evaluation Completeness of Facilities and Infrastructure School Library Based on National Standard Library in 2011***

***(Qualitative Descriptive Study at Library of SMA Negeri 2 Ciamis).***

**Arizal Hasan Maolana  
Doddy Rusmono<sup>1</sup>  
Gema Rullyana<sup>2</sup>**

*Library and Science Information Study Program  
Department of Curriculum and Education  
Indonesia University of Education*

arizal.hasan.maolana@student.upi.edu

<sup>3</sup> drusmono@upi.edu

<sup>4</sup> gemarullyana@upi.edu

**Abstract**

***Arizal Hasan Maolana (1301500). Evaluation Completeness of Facilities and Infrastructure School Library Based on National Standard Library in 2011 (Qualitative Descriptive Study at Library of SMA Negeri 2 Ciamis).***

***Thesis Library and Information Science Study Program, Department of Education Curriculum and Technology, Faculty of Education, Universitas Pendidikan Indonesia, Year 2017.***

*One of the supporting aspects of the library is the library facilities that serve as supporting the activities of library services such as the collection of storage, reading room, and the condition of the library. The means are basically the primary needs of the library because the elements of the facility affect the activity of the library on a continuous basis. This study aims to answer the general research questions are: 1. How completeness of library and operational facilities and infrastructure based on National Standard Library (SNP) 009: 2011 in library SMA Negeri 2 Ciamis. This research uses qualitative approach with descriptive study method. Subject of this research is one librarian, head of library and user as well as informants who are experts in the field of facilities and infrastructure. Description of the results in this study indicates that evaluation of school library facilities and infrastructure in SMA Negeri 2 Ciamis is good enough because it is almost close to the criteria set in SNP009: 2011. There are several facilities such as bookshelves, magazine racks, newspaper racks, reading booths, reading chairs, work chairs, desks, catalog cabinets, announcement cabinets, circulation tables, magazine wall, bookshelves Reference Desk Computer Equipment, and access internet facilities Computer, Television and Trash. It's just DVD and Computer Device Administration is still under repair. Thus if it refers to the SNP 009: 2011 which has been determined this criterion has almost fulfilled only there are some number of facilities that have not been in accordance with the established.*

***Keywords: library facilities and infrastructure, national standard library, school library***

---

<sup>3</sup> Penulis dan Penanggung Jawab

<sup>4</sup> Penulis dan Penanggung Jawab

## PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sumber pengetahuan dan belajar bagi semua kalangan masyarakat baik yang muda maupun yang sudah lanjut usia. Dengan memanfaatkan perpustakaan, idealnya masyarakat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi sekaligus sarana yang mendukung proses temu-balik informasi. Oleh karenanya, perpustakaan memiliki kedudukan penting di tengah-tengah masyarakat, termasuk perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi masyarakat sekolah. Akan tetapi, melihat fakta di lapangan masih banyak perpustakaan sekolah yang tidak berjalan seharus nyakarena aspek pengelolaan yang kurang baik.

Perpustakaan sekolah yang seharusnya berfungsi sebagai penunjang pembelajaran bagi peserta didik, hanya dijadikan sebagai gudang bahkan koleksinyapun dibiarkan rusak begitu saja. Sejalan dengan kondisi sebelumnya, berdasarkan studi pendahuluan pada Juni 2017 di SMAN 2 Ciamis diketahui muncul permasalahan lain yang dihadapi perpustakaan sekolah yaitu minimnya perhatian sekolah terhadap perpustakaan, keterbatasan anggaran perpustakaan, kompetensi tenaga profesional pengelola perpustakaan, dan gedung serta perabot perpustakaan yang tidak mampu memberikan rasa nyaman bagi pemustaka ketika menggunakan perpustakaan.

Dengan beberapa pernyataan akan pentingnya sarana prasarana sebagai penunjang aktivitas perpustakaan maka seyogianya perpustakaan melengkapi fasilitas perpustakaan untuk melancarkan proses kelancaran aktivitas perpustakaan. Hal inipun di pertegas, Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009: 2011 tentang sarana dan pra-sarana perpustakaan Sekolah Menengah Atas terdiri dari "(1) gedung/ruang; (2) area gedung/ruang; (3) sarana; dan (4) lokasi perpustakaan". Dimana keempat aspek tersebut pada dasarnya merupakan komponen dari sarana dan pra-sarana perpustakaan yang idealnya menjadi perhatian pihak sekolah untuk dikembangkan dan difungsikan secara optimal. Kelengkapan sarana dan pra-sarana perpustakaan memiliki khas

tersendiri sesuai dengan tingkatan sekolah, termasuk di dalamnya bahkan perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Tim Perumus Standar Nasional Perpustakaan telah dibahas dan menyepakati 4 (empat) Standar Nasional Perpustakaan yaitu Perpustakaan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah, Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah, dan Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Keempat Standar Nasional Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi merupakan dasar acuan pendirian, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan yang berlaku sama secara nasional dari perumusan yang telah dirumuskan diantaranya adalah (1) ruang lingkup (2) acuan normatif (3) Istilah dan definisi (4) Koleksi (5) Sarana dan prasarana (6) layanan (7) tenaga perpustakaan (8) penyelenggaraan (pengelolaan) (10) teknologi informasi dan komunikasi. Diperkuat oleh Prastowo (2012: hal.299) bahwa sarana dan prasarana perpustakaan adalah komponen yang tidak dapat di pisahkan karena keberadaan sarana dan prasarana sangat penting bagi perpustakaan dalam menunjang semua aktivitas yang berjalan di perpustakaan. Ruang, perabotan dan perlengkapan perpustakaan merupakan kebutuhan utama menyangkut bagaimana perpustakaan melayani para pemustaka. Penampilan estetis perpustakaan memberikan rasa nyaman dan meningkatkan minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi. Sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu ruangan, perlengkapan, dan peralatan termasuk koleksi dan alat telusur baik manual maupun elektronik. Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana tersebut diperlukan perhatian khusus dari pimpinan dan staf perpustakaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, pihak sekolah sudah seyogyanya dapat melakukan evaluasi terhadap sarana dan pra-sarana perpustakaan sebagai sumber belajar siswa, guru, atau pun masyarakat umum lainnya yang memanfaatkan perpustakaan. Sarana dan prasarana perpustakaan sekolah yang tidak layak seperti kondisi gedung, perabotan, dan ruangan akan berpengaruh terhadap kualitas layanan perpustakaan. Dengan

begitu, rumusan masalah yang dikaji dibagi menjadi rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan dan operasional yang berbasis Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011?”. Dan rumusan masalah khusus dalam penelitian ini yaitu (1) “Bagaimana kelengkapan sarana perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di perpustakaan sekolah?”; (2) “Bagaimana kelengkapan prasarana perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di perpustakaan sekolah?”. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Kelengkapan Sarana Dan Pra-Sarana Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan 2011 (Studi Evaluatif Pada Sarana dan Pra-Sarana Perpustakaan SMAN 2 Ciamis)”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut digunakan untuk menentukan subyek atau obyek sesuai tujuan. Dengan begitu, yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang yaitu pustakawan, kepala perpustakaan dan pemustaka. Dan adapun *Key Informan* yang berasal dari Dosen Universitas.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kelengkapan sarana perpustakaan sekolah berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di perpustakaan sekolah**

Sarana merupakan salah satu penunjang dalam keberlangsungan kegiatan perpustakaan. Prastowo (2012, hlm. 297) menyatakan, “segala sesuatu yang dapat dipakai, propaganda untuk mencapai maksud atau tujuan, alat media, syarat, upaya dan sebagainya”. Dengan adanya sarana perpustakaan maka pemustaka akan memanfaatkannya untuk mencapai tujuannya tersebut. Sarana yang harus disediakan didalam perpustakaan dapat berupa koleksi atau terbitan-

terbitan (koran, majalah, dan sebagainya). Koleksi perpustakaan dapat menjadi penunjang peserta didik dalam menemukan berbagai informasi yang dibutuhkan selama berada di sekolah atau luar sekolah seperti menyelesaikan tugas, membantu kegiatan sekolah, dan sebagainya. Adapun kriteria sarana yang harus dipenuhi berdasarkan SNP yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Rak buku (15 unit)
- 2) Rak majalah (1 unit)
- 3) Rak surat Kabar (1 unit)
- 4) Meja baca (15 unit)
- 5) Kursi baca (30 unit)
- 6) Kursi kerja (3 unit)
- 7) Meja kerja (3 unit)
- 8) Lemari katalog (1 unit)
- 9) Lemari (2 unit)
- 10) Papan pengumuman (1 unit)
- 11) Meja sirkulasi (1 unit)
- 12) Majalah dinding (1 unit)
- 13) Rak buku referensi (2 unit)
- 14) Perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan administrasi (1 unit h)
- 15) Perangkat komputer, meja dan fasilitas akses internet untuk keperluan pemustaka (2 unit)
- 16) Perangkat komputer, meja dan fasilitas katalog publik online untuk keperluan pemustaka(1 unit) TV (1buah)
- 17) Pemutar VCD/DVD (1 unit)
- 18) Tempat sampah (3 buah)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelengkapan sarana yang terdapat di perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis sudah dapat dikatakan baik, karena berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sarana yang terdapat di perpustakaan sudah memenuhi standar yang berlaku. Perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis memiliki kelengkapan sarana yang memadai yaitu: Rak buku, rak majalah, meja surat kabar, kursi baca, kursi kerja, meja kerja, lemari katalog, lemari, mading, meja sirkulasi, lemari buku referensi, perangkat komputer untuk keperluan administrasi, perangkat komputer untuk keperluan pemustaka, TV, tempat sampah, jam dinding terkecuali Pemutar VCD/DVD yang belum ada dikarenakan

rusak dan belum ada penggantian. Dengan fasilitas yang terdapat di perpustakaan sudah sesuai dengan SNP Tahun 2011 dan dengan jumlah fasilitas yang sesuai.

### **Kelengkapan Prasarana Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009:2011 di Perpustakaan Sekolah**

Prasarana perpustakaan menurut Prastowo (2012, hlm. 298), “fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan”. Prasarana perpustakaan merupakan dasar penunjang utama terselenggaranya perpustakaan yang meliputi lahan dan bangunan atau ruang perpustakaan. Sedangkan sarana perpustakaan adalah peralatan atau perabot yang diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan tugas perpustakaan antara lain berupa peralatan ruang pengolahan, peralatan ruang koleksi, peralatan ruang pelayanan, peralatan akses informasi. Adapun kriteria sarana yang harus dipenuhi berdasarkan SNP yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Gedung  
Perpustakaan menyediakan gedung/ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan pemustakanya dengan ketentuan bila 3 sampai 6 rombongan belajar seluas 112 M<sup>2</sup>, 7 sampai 12 rombongan belajar seluas 168 M<sup>2</sup>, 13 sampai 18 rombongan belajar seluas 224 M<sup>2</sup>, 19 sampai 27 rombongan belajar seluas 280 M<sup>2</sup>. Lebar minimal ruang perpustakaan 5 M<sup>2</sup>.
- 2) Area
  - a. Area koleksi
  - b. Area baca
  - c. Area kerja
  - d. Area multimedia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelengkapan prasarana yang terdapat di perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis sudah dapat dikatakan baik. karena dari lokasi gedung sudah dapat di akses oleh warga sekolah yang lokasinya berada di pusat pembelajaran dan tempat kegiatan aktivitas siswa akan tetapi ada kendala untuk siswa kelas sepuluh yang cukup jauh untuk sampai ke perpustakaan.

Untuk luas ruangan perpustakaan dapat menampung dua rombongan lebih akan tetapi dari segisaranya seperti meja baca belum sepenuhnya memenuhi semua rombongan belajar tersebut.

Adapun area baca SMA Negeri 2 ciamis menyediakan area baca berkonsepkan lesehan dan meja baca karenakan belum bisa dapat menampung apabila menggunakan meja semua dengan hal tersebut konsep lesehan menjadi solusinya .untuk area kerja perpustakaan adanya ruangan staf perpustakaan yang berada di samping dalam perpustakaan namun karena adanya proses perpindahan ruangan perpustakaan ruangan ini masih belum bisa di gunakan secara optimal masih mengandalkan ruangan staf yang berada di depan berdampingan dengan area peminjaman sirkulasi buku.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh simpulan bahwa, evaluasi sarana dan prasarana perpustakaan sekolah di SMA Negeri 2 Ciamis sudah cukup baik karena sudah hampir bersesuaian dengan kriteria yang ditetapkan SNP009:2011. Perpustakaan sudah mempunyai sarana yang memadai termasuk Rak buku, Rak majalah, Rak surat Kabar, Meja baca, Kursi baca, Kursi kerja, Meja kerja, Lemari katalog, Lemari papan pengumuman, Meja sirkulasi, Mading, Rak buku Referensi Perangkat Komputer Meja, dan akses fasilitas internet pemustaka Komputer, Televisi dan Tempat Sampah. Hanya saja DVD dan Administrasi Perangkat Komputer masih dalam perbaikan. Dengan demikian apabila mengacu pada SNP009:2011 yang telah ditetapkan, kriteria ini sudah hampir terpenuhi kecuali ada sebagian sarana yang belum sesuai seperti yang ditetapkan.

### **REFERENSI**

- Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Press: Yogyakarta.
- Sutarno. (2006). *Management Perpustakaan*. Jakarta : Sagung Seto.
- Yusuf, P. M., & Suhendar, Y. (2010). *pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Pedia Group.

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 009: 2011  
tentang sarana dan pra-sarana perpustakaan  
Sekolah